

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Pengertian Judul

- Butterfly** : Bahasa Inggris: Kupu-kupu
Kupu-kupu merupakan serangga yang tergolong ke dalam ordo *Lepidoptera* atau serangga bersayap sisik (*lepis*: sisik dan *ptero*: sayap).¹
- Park** : Bahasa Inggris: Taman
Daerah ruang terbuka yang disediakan untuk digunakan rekreasi. Hal ini dapat dalam keadaan alami atau semi-alami, atau ditanam, dan disisihkan untuk kesenangan manusia atau untuk perlindungan satwa liar atau habitat alami. Ini dapat terdiri dari bebatuan, tanah, air, flora dan fauna dan daerah rumput, tetapi juga dapat berisi bangunan dan artefak lainnya seperti taman bermain.²
- Di** : Merupakan kata depan yang menunjukkan tempat.
- Karanganyar** : Salah satu daerah yang mempunyai pegunungan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata. Karanganyar juga sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Karanganyar, sekitar 14 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sragen di utara, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Wonogiri di selatan, serta Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, dan Kabupaten Sukoharjo di barat. Kabupaten Karanganyar memiliki sebuah kecamatan *exclave* yang

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu>

² <http://en.wikipedia.org/wiki/Park>

terletak diantara Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Surakarta.³

Jadi pengertian *Butterfly Park* yaitu suatu kawasan ruang terbuka yang disediakan untuk rekreasi yang di dalamnya terdapat serangga kupu-kupu yang di lengkapi dengan fasilitas insectarium, museum dan lainnya yang terletak di Karanganyar.

I.2. Latar Belakang

Pariwisata di zaman sekarang ini sudah merupakan suatu kebutuhan manusia sebagai hiburan setelah penat selama beraktivitas. Namun wisata yang di cari bukan hanya sekedar untuk hiburan semata melainkan juga dapat memberikan suatu pendidikan sehingga akan menimbulkan kesan berbeda bagi siapapun yang berwisata.

Propinsi Jawa Tengah sebagai salah satu daerah sebagai tujuan wisata di Indonesia memiliki berbagai macam obyek wisata baik wisata alam, sejarah, budaya maupun buatan. Salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah adalah kabupaten Karanganyar.

Kabupaten Karanganyar adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di sebelah Timur Kota Surakarta. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi daerah yang tinggi termasuk potensi wisatanya. Daerah Karanganyar yang berpotensi yaitu daerah Tawangmangu yang berada di bagian Timur kabupaten Karanganyar.

Tawangmangu sendiri sudah merupakan daerah yang mempunyai potensi wisata yang tinggi, yaitu terdapat air terjun, candi, kebun teh, bumi perkemahan dan lainnya. Selain adanya tempat wisata tersebut daerah Tawangmangu yang merupakan dataran tinggi berhawa sejuk akan menjadi nilai tambah bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Selain itu daerah berhawa sejuk sangat cocok sebagai habitat kupu-kupu.

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga yang memiliki keindahan warna dan bentuk sayap. Keberadaan kupu-kupu di alam memiliki

³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Karanganyar>

peranan yang penting bagi keberlangsungan keseimbangan hayati karena kupu-kupu dapat membantu penyerbukan pada bunga. Di dunia terdapat sekitar 20.000 jenis kupu-kupu. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 2.500 jenis kupu-kupu, dan menjadikan Indonesia sebagai Negara ke dua setelah Brazil yang memiliki banyak jenis kupu-kupu. Kemudian di pulau Jawa-Bali saja terdapat lebih dari 600 jenis kupu-kupu, sedangkan yang merupakan endemik Pulau Jawa-Bali ada 46 jenis kupu-kupu. Dan di Jawa Tengah terdapat 15 jenis kupu-kupu endemik. Namun keberadaan kupu-kupu di masa sekarang ini terancam punah, karena perburuan sebagai koleksi maupun karena habitat mereka yang telah rusak. Di kalangan masyarakat sendiri belum begitu paham akan keberadaan kupu-kupu yang semakin langka. Memang di Indonesia telah ada tempat konservasi kupu-kupu namun masih jarang sehingga untuk sarana informasi pada masyarakat masih sangat kurang. Kemudian di tempat-tempat konservasi kupu-kupu biasanya hanya terdapat insectarium dan museum serta fasilitas penunjang seperti kantin, playground dan lainnya. Sehingga hanya membuat pengunjung datang dan kemudian pergi dengan hanya mendapat sedikit informasi tentang kupu-kupu, yang membuat pengunjung kurang berkesan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan perencanaan berupa taman kupu-kupu yang di dalamnya terdapat insectariums, taman terbuka, movie teater untuk memvisualisasikan kehidupan kupu-kupu, museum, area pengembangbiakan ulat sutra, dan fasilitas penunjang lainnya. Sehingga dapat lebih mendukung dalam segi wisata dan pendidikan. Perencanaan dan perancangan taman kupu-kupu tersebut merupakan salah satu pengoptimalan tempat wisata dengan berbagai fasilitasnya sebagai sarana rekreasi dan edukasi, dan selain itu juga dapat mempertahankan keberadaan species kupu-kupu serta mampu meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Karanganyar.

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah *Butterfly Park* sebagai area wisata, pendidikan, pelestarian dan bididaya yang berkonsep *Green Architecture*.

I.4. Tujuan dan Sasaran

I.4.1. Tujuan

Merancang sebuah *Butterfly Park* sebagai area wisata, pendidikan, pelestarian dan budidaya kupu-kupu.

I.4.2. Sasaran

Membuat sebuah kawasan sebagai tempat rekreasi dan pendidikan yang berkonsep *Green Architecture*.

I.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan

I.5.1. Batasan

Pembahasan ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan taman kupu-kupu yang dapat mengungkap faktor perencanaan dan perancangan fisik. Sedangkan dari segi pembiayaan serta dana pembebanan tidak dilakukan pembahasan.

I.5.2. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan hanya pada permasalahan yang berkaitan dengan taman kupu-kupu beserta aspek pendukungnya, fokus pembahasan berpedoman pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dan hanya menyangkut disiplin ilmu arsitektur sedangkan ilmu lain dipakai hanya sebagai penunjang serta tidak dibahas secara mendalam.

I.6. Metode Pembahasan

I.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pembahasan dalam pencarian data dan penyusunan laporan DP3A ini adalah dengan cara studi literatur dan survey langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai rujukan perancangan kawasan. Selain itu juga survey langsung ke tempat yang akan dijadikan Site untuk perencanaan dan perancangan kawasan. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang kemudian di cocokkan dengan literatur-literatur yang ada.

Data-data tersebut ada 2 macam, yaitu:

- a. Data primer yang meliputi peta lokasi, kondisi tapak dan kawasan, identifikasi tipologi kawasan dsb. Di dapat dari pengamatan langsung

dari lapangan, wawancara, rekaman gambar dan sketsa-sketsa tentang *Butterfly Park*.

- b. Data sekunder yang meliputi latar belakang sejarah, diperoleh melalui survey instansional dan kepustakaan.

I.6.2. Tahap Analisa

Data analisa ini digunakan metode kuantitatif dan kualitatif

- a. Metode kuantitatif meliputi pengukuran besaran ruang berdasar kegiatan kebutuhan pemakaian ruang, penentuan luas bangunan dan kawasan yang di sesuaikan dengan luasan tapak dsb. Digunakan untuk permasalahan yang dapat dipecahkan dengan menggunakan pola pikir kuantitatif, yaitu mengejar yang terukur.
- b. Metode kualitatif dilakukan dalam analisis penyajian visual yang menggunakan metode tipologi arsitektural, dan penyajian materi koleksi dengan menggunakan visualisasi kawasan taman dsb. Di gunakan untuk masalah-masalah yang dideskripsikan secara verbal dan visual, terutama untuk memecahkan persoalan penataan lansekap kawasan *Butterfly Park* yang akan direncanakan nantinya.

I.6.3. Tahap Kesimpulan

Konsep perencanaan dan perancangan disusun berdasarkan kesimpulan dari analisa-analisa yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas tentang *Butterfly Park*.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang penulisan, permasalahan yang terjadi dari berbagai segi, tujuan dan sasaran penulisan, lingkup pembahasan, metode yang digunakan serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang :

- a. Tinjauan umum Taman
- b. Tinjauan tentang Kupu-kupu
- c. Tinjauan *Green Arsitektur* sebagai konsep perencanaan.

BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI BUTTERFLY PARK

Berisi uraian tentang:

- a. Tinjauan umum Kabupaten Karanganyar
- b. Tinjauan umum Karanganyar
- c. Sarana dan Prasarana Kota
- d. RUTRK Kabupaten Karanganyar

BAB IV ANALISA DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang merupakan acuan untuk digunakan dalam merencanakan konsep perencanaan sekaligus konsep dasar perencanaan dan perancangan, yang merupakan transformasi sebagai hasil pemecahan permasalahan ke dalam desain, sekaligus menjadi kesimpulan akhir dari penulisan secara keseluruhan.